

GEREJA SANTO YOHANES BOSCO

mingguan

s a n g k a k a l a

Paroki Danau Sunter

Jln. Taman Sunter Indah Blok A-3 No. 13-21

Sunter Jaya, Jakarta 14350

Telp. : (021) 65300109 Fax. : (021) 65300112

e-mail : info@st-yohanesbosco.org

Website : www.st-yohanesbosco.org



Edisi No. 1142: 12 Februari 2023

Halaman 1

SEKSI LITURGI

HARI MINGGU BIASA VI

Mazmur Tanggapan:

“Berbahagialah orang yang hidup menurut Taurat Tuhan.”

Renungan Bacaan Mat. 5 : 17 - 37

Kristus datang bukan untuk membatalkan hukum-hukum, melainkan untuk membebaskan hukum-hukum itu dari segala penafsiran yang dibebankan oleh para rabbi. Penafsiran yang dibawa oleh Kristus adalah kerohanian dan kesungguhan. Ini perlu mendapat perhatian kita. Sebagai Almasih dan Musa baru, Yesus mau menepati hukum Musa. Hukum itu disempurnakan dan dilestarikan-Nya. Tetapi, Ia mempunyai kuasa untuk memperbaikinya, misalnya mengenai perceraian. Yesus menjelaskan bahwa segalanya terjadi dalam hati manusia. Kemarahan mengarah kepada pembunuhan, nafsu birahi kepada perzinahan, dan kemunafikan kepada kebohongan. Seorang murid harus menilai segalanya baik rahmat maupun dosa berdasarkan Injil.



SEKSI LITURGI

MISA RABU ABU



Abu adalah TANDA dari niat kita untuk mau berpuasa dan pantang selama masa Prapaskah.

MISA RABU ABU

Rabu, 22 Februari 2023
Pukul 6.00, 12.00, 18.00

PENGUMPULAN DAUN PALMA KERING

Memasuki Masa Prapaskah yang diawali dengan Rabu Abu (22 Februari 2023), umat sudah dapat mengumpulkan daun palma kering yang telah diberkati tahun lalu dan diletakkan dalam kardus yang disediakan di pos satpam gereja.

Batas pengumpulan daun palma kering: **Minggu, 19 Februari 2023.**

DEWAN PAROKI

Umat dapat menyalurkan **Kolekte** melalui metode **transfer**.

(Kode angka 31)

- **Kolekte I** (diterima pada **Sabtu dan Minggu**)
- **Sumbangan Operasional Gereja** (diterima pada hari **Senin – Jumat**)

KOLEKTE 1

BCA # 5000307701

a.n. PGDP Grj Santo Yohanes Bosco
nilai transfer dengan menambahkan kode angka 31 (contoh Rp. 200.031 atau Rp.1.000.031)

atau scan QRIS di samping dengan menggunakan aplikasi mobile banking atau dompet elektronik seperti GoPay, OVO, LinkAja



Kolekte II setiap bulan (kode angka 99):

- **Minggu ke-2** untuk Pendidikan Calon Imam (disetorkan seluruhnya ke KAJ)

KOLEKTE 2

Minggu II - Pendidikan Calon Imam (KAJ)
Minggu III & IV - Sumbangan Operasional Gereja

BCA #5000307701

a.n. PGDP Grj Santo Yohanes Bosco
nilai transfer dengan menambahkan kode angka 99 (contoh Rp. 200.099 atau Rp.1.000.099)

atau scan QRIS di samping dengan menggunakan aplikasi mobile banking atau dompet elektronik seperti GoPay, OVO, LinkAja



Catatan: Mulai bulan Januari 2023, Gereja sudah tidak ada Kolekte ke-2 untuk sumbangan operasional gereja di Minggu ke-3 dan Minggu ke-4.

Bagi umat yang ingin memberi sumbangan untuk membantu kegiatan Gereja, bisa diberikan pada hari **Senin sampai Jumat** dengan transfer ke rekening BCA: 5000-30-7701 atas nama Gereja Santo Yohanes Bosco

PERSEKUTUAN DOA DON BOSCO

Persekutuan Doa Don Bosco (PDDB) mengadakan **Doa Syafaat** setiap hari **Senin** secara *offline* di Savio pukul 19:30.

Persekutuan Doa Offline
Rabu, 15 Febuari 2023, pukul 19:30.

Acara:

- **Praise & Worship**
- **Pewartu: Henry Buana**
- **Tema: The Greatest Love**

WORSHIP LEADER :

Jenni Jacob

PERSEKUTUAN DOA
PDPKK DON BOSCO

THE GREATEST LOVE

PK.19:30 WIB
RABU, 15/2/23

Venue
AULA MAZARELLO
Gereja St. Yoh Bosco

SPEAKER :
Henry Buana

Follow us @pdpkndonbosco

SEKSI KEPEMUDAAN

Kami mengundang teman-teman OMK untuk bertemu kembali di Persekutuan Doa Dominic Savio pada:

- Hari/tanggal: **Jumat, 17 Februari 2023**
- Acara: ***Praise & Worship Night***
- Waktu: Pukul 19.30
- Tempat: Aula Dominic Savio

See you there & God bless!!

Contact Person: Jennifer (0812-9403-7782)

SEKSI PENGEMBANGAN SOSIAL EKONOMI

PIJAT REFLEKSI



Telah dibuka kembali: pijat refleksi.
Setiap hari Minggu pukul 09.30 - 12.00
Bertempat di ruang SPSE (di belakang toko buku).

LONCENG GEREJA

Tidak lama setelah Gereja St. Yohanes Bosco diresmikan tahun 2003, seorang umat menyumbang lonceng gereja. Namun setelah dipasang ternyata bunyinya berdegup rendah... Seorang anggota Dewan Paroki berkata, "Wah, lebih nyaring bunyi tiang listrik yang dipukul daripada bunyi lonceng gereja!"

Pastor Noel sebagai Pastor Paroki memutuskan lonceng tersebut tidak perlu dibunyikan. Ia kemudian meminta info kepada Pastor Carbonell bagaimana caranya mendapatkan lonceng gereja "beneran" alias buatan Eropa. Pastor Carbonell dengan antusias dan senang hati berjanji akan mengurus hal ini.

Pada 4 September 2005, lonceng gereja buatan Italia dengan berat 175 kg tiba di Sunter. Dua hari kemudian lonceng tersebut diberkati oleh Pastor Noel.

Lonceng Gereja untuk pertama kalinya dibunyikan pada Misa Harian, **Selasa, 6 September 2005** pukul 18.00. Lonceng dibunyikan sebanyak 50 kali dengan interval setiap 5 kali.

Setelah hampir tiga tahun di Gereja St. Yohanes Bosco tidak terdengar bunyi lonceng, akhirnya terdengar juga. Bunyi lonceng bahkan terdengar sampai jauh....



Lonceng Gereja yang dipasang tahun 2003 tapi tidak pernah dibunyikan karena kualitasnya tidak baik. Foto dibuat tahun 2004 oleh Henry Chandra.